

## **PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MENULIS MAHASISWA**

**ATHIA FIDIAN**

Universitas Muhammadiyah Magelang  
[athiafidian@ummgl.ac.id](mailto:athiafidian@ummgl.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D3 Keperawatan semester 3 FIKES Universitas Muhammadiyah Magelang. Metode deskriptif dipilih dalam penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi menulis mahasiswa. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian menggunakan observasi dan metode kuesioner, pengumpulan data sekunder melalui hasil nilai mahasiswa. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Terjadi peningkatan motivasi melalui tingkat partisipasi dan keaktifan mahasiswa pada proses pembelajaran, (2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa, dengan adanya account Instagram kelas sebagai wadah yang menampung kreativitas mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih termotivasi dan (3) Terjadi peningkatan prestasi belajar melalui nilai menulis mahasiswa dari nilai rata-rata 67.93 menjadi 80.71,

*Keywords: media pembelajaran, Instagram, peningkatan motivasi menulis*

### **ABSTRACT**

The aim in this research is utilization of social media to increase students' learning motivation. The population of this research was the 3rd semester D3 nursing student of FIKES Muhammadiyah University of Magelang. Descriptive method chosen in the use Instagram as an learning media to improve students' writing motivation. The techniques of collecting primary data in the study were using observation and questionnaire method, secondary data collection through student scores. The results of this study showed that: (1) There was an increase in motivation through the participation and activeness of students in the learning process, (2) The creation of an interesting learning atmosphere and fun for students, with the Instagram class account as a container that accommodates students' creativity, students were more motivated and (3) There was an increase in learning achievement through student writing scores from the average score of 67.93 to 80.71

*Keywords: learning media, Instagram, improving writing motivation*

## A. PENDAHULUAN

Globalisasi semakin membuka peluangnya bekerja di luar negeri. Dengan demikian semakin terbuka pula persaingan global dengan negara-negara lain. Interaksi suatu negara terhadap negara lain juga akan semakin besar. Peranan Bahasa Inggris semakin menduduki posisi penting sebagai sumber dan jembatan terdekat untuk komunikasi maupun penyebaran informasi secara luas. Peningkatan sumber daya manusia tidak hanya melalui skill bidang tertentu saja tetapi juga penguasaan terhadap Bahasa Inggris.

Penguasaan bahasa inilah yang dirasa masih sangat perlu untuk difokuskan. Hal ini bisa dimulai pada bangku sekolah dan lebih ditekankan pada jenjang perguruan tinggi. Keberhasilan penguasaan Bahasa Inggris ini, tentunya tidak terlepas pada keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, guide sangat penting untuk dapat meracik pembelajaran yang menarik, memotivasi dan mengena di hati peserta didik.

Media pembelajaran tentunya akan dibutuhkan oleh seorang pendidik. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk menjembatani bagi siswa supaya proses belajar terjadi. Media pendidikan/pembelajaran akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. [1]

Peran pendidik dalam memilih dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi juga sangat penting karena menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mahasiswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berdampak

positif untuk mahasiswa, memudahkan siswa dalam belajar, menstimulus daya pikir dan imajinasi juga memberikan pengalaman konkrit untuk mahasiswa.

Namun kenyataan yang ada justru belum semua pendidik memahami peranan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Beberapa menganggap penggunaan media justru memberatkan, ribet tidak praktis. Beberapa yang lain mengeluhkan bahwa media pembelajaran menuntut pendidik untuk berpikir kreatif sehingga ini justru menghabiskan waktu lebih banyak.

Perkembangan teknologi dan semakin terbukanya sistem informasi justru sebenarnya membantu para pendidik untuk dapat memanfaatkan atau mengkreasikan media pembelajaran dari hal-hal yang disukai dan dekat dengan mahasiswa. Pemanfaatan social media misalnya, sebagai media pembelajaran bisa dijadikan salah satu solusi agar pembelajaran lebih menarik dan memotivasi mahasiswa. Sosial media selain untuk keperluan bersosialisasi dan menjaga silaturahmi, juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sosial media, facebook misalnya, facebook bisa dimanfaatkan sebagai media berinteraksi antara mahasiswa dan dosen,[2]

Sosial media lain yang dapat dikreasikan sebagai media pembelajaran adalah Instagram. Instagram adalah salah satu media social yang berfungsi untuk berbagi foto dan cerita melalui fasilitas caption. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai wadah untuk berinteraksi antar pendidik dan mahasiswa, membagikan foto beserta caption

yang menarik juga memungkinkan mahasiswa lain untuk mengomentari pada kolom comment. Dengan demikian diharapkan penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi menulis pada mahasiswa. [3]

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **a. Media Pembelajaran**

Perkembangan teknologi yang pesat dan semakin terbuka ini secara tidak langsung menggiring dunia pendidikan pada era dunia media yang melek teknologi. Zaman dimana penggunaan media berbasis teknologi lebih banyak dimanfaatkan daripada metode konvensional yang lebih menekankan *teacher-centered* terasa membosankan dan kurang interaktif. Menurut Nurseto, peranan media pembelajaran menjadi semakin penting, karena kegiatan pembelajaran sekarang ini menuntut dan menekankan pada ketrampilan proses dan active learning. Hadibin, et al. juga memperkuat pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang tidak mudah dijelaskan secara verbal. Sehingga dengan adanya media pembelajaran, materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas diterima oleh siswa. [4]

Media pembelajaran yang baik seharusnya mengandung dan membawa informasi kepada siswa sebagai salah satu cirinya. Media pembelajaran harus didesign untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan kemampuan siswa, sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. [5] Media pembelajaran yang

dipakai seyogyanya disesuaikan dengan materi; tema atau skill yang akan dituju. Pendidik harus bisa memfasilitasi dengan baik. Memilih jenis media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan tentunya menjadi sangat penting untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **b. Pembelajaran Bahasa Inggris**

Pembelajaran menurut Nitko & Brookhart, merupakan proses yang dipergunakan untuk mengarahkan peserta didik dengan membuat kondisi untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Martiyono juga mendukung pendapat tersebut; pembelajaran merupakan kegiatan yang mengimplementasikan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan, sehingga proses pembelajaran berjalan secara baik dan mencapai hasil yang optimal. [6]

Pendidik memegang peran yang dominan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Inggris khususnya, sangat membutuhkan pendidik yang tidak hanya kreatif tetapi juga inovatif dalam menyusun, membuat atau memilih sebuah media pembelajaran yang cocok, menarik dan membangun motivasi siswa.

### **c. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan motif sebagai daya dorong yang dimiliki pada diri seseorang dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sanjaya, motivasi merupakan tingkah laku nyata yang dapat diamati sebagai perwujudan dari motif. Hal tersebut juga diperkuat oleh Sadirman (2011:73), motivasi adalah daya penggerak yang menjadikan aktif. [7]

Motivasi belajar tentunya menjadi suatu hal yang penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi atau penggerak dari diri siswa, siswa menjadi aktif berpartisipasi di dalam proses pembelajaran. Motivasi, akan muncul jika siswa tertarik terhadap proses pembelajaran. Disini, media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai daya tarik bagi siswa sehingga motivasi bisa muncul dan menggerakkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

#### **d. Menulis**

Menurut Hasani (2005), menyatakan bahwa menulis adalah proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan, dan pengalaman yang disusun dengan lambang-lambang grafik secara tertulis untuk tujuan komunikasi. Penulis harus mempunyai kreativitas dalam memilih kata dan ragam kalimat yang tepat sehingga tulisannya dapat dipahami oleh pembaca.[8]

Dengan demikian kemampuan menulis adalah suatu bentuk proses berpikir yang memerlukan kumpulan ide, gagasan, ataupun imajinasi yang kemudian dituangkan dalam rangkaian kata maupun kalimat sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

#### **e. Kendala Mahasiswa dalam Menulis**

Menurut Penelitian Masyhud (n.d) beberapa permasalahan mahasiswa dalam menulis secara individu maupun kelompok yakni: (1) keterbatasan ide, (2) kesulitan untuk menentukan ide yang cocok, (3) tidak ada yang akan memeriksa tulisan mereka (4) rendahnya motivasi mahasiswa untuk menulis, (5) tidak mampu berbagai ide dengan orang lain, dan (6) kesulitan untuk memahami

materi. Selain itu, terdapat juga beberapa kendala mahasiswa ketika menulis dalam kelompok yang meliputi (1) kendala menggabungkan beberapa ide, (2) ketergantungan pada mahasiswa lain, (3) tidak percaya diri untuk mengungkapkan ide mereka kepada orang lain, (4) motivasi menulis yang rendah, (5) kendala memahami ide teman-temannya.[2]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi mahasiswa juga merupakan salah satu kendala yang menghambat proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### **f. Peranan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa**

Penelitian sebelumnya, menurut Sandolo (2010) dengan menggunakan Word processor seperti Ms. Word untuk meningkatkan kemampuan menulis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputer tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis responden penelitiannya. Sependapat dengan hal tersebut, pemanfaatan media berbasis teknologi komputer terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis kemampuan berkomunikasi secara signifikan sekaligus meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri. [2]

Melihat potensi yang ada berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka Instagram sebagai salah satu bentuk teknologi berbentuk social media tentunya bisa dioptimalkan fungsinya untuk keperluan pembelajaran Bahasa. Terutama pada peningkatan motivasi menulis pada mahasiswa.

**g. Peran Dosen dan Mahasiswa**

Pembelajaran dengan penggunaan social media sebagai media mempunyai dampak yang positif dan negative. Disini peran pendidik dalam pemanfaatan Instagram untuk meningkatkan motivasi menulis menuntut pendidik untuk berperan aktif dan melaksanakan tanggung jawabnya.

Dalam penelitian ini, mahasiswa mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memposting atau meng-*upload* tulisan maupun foto mereka di social media, sementara mahasiswa lain diminta berperan aktif untuk memberikan komentar, dan saran. Pendidik sebagai fasilitator dan pengarah, menentukan tema, memberikan masukan tentang pengorganisasian ide, maupun aspek tata bahasa lainnya. Mahasiswa yang memposting atau meng-*upload* tulisannya harus mengikuti aturan yang diberikan oleh pendidik. Secara singkat, maka tugas mahasiswa adalah memproduksi tulisan (*writer*) dan mempostingnya di social media, kemudian memberikan masukan atau saran (*proofreader*) kepada tulisan mahasiswa lainnya. Mahasiswa juga sekaligus menjadi pemberi nilai dari hasil akhir dan proses pembelajaran tersebut (*assessor*). Pendidik berperan sebagai fasilitator, pengarah dalam pembelajaran, *proofreader* dan sekaligus sebagai *assessor*.

**C. METODE**

Dalam penelitian ini, peran media pembelajaran akan dikaji terkait dengan pengaruh penggunaan media social Instagram sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan motivasi menulis mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui observasi keadaan di

dalam kelas dan dalam penggunaan account Instagram kelas dan kuesioner. Didukung dengan data kuantitatif yang didapat melalui nilai mahasiswa dari pretest dan posttest.

**D. HASIL**

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi 3;

4.1 Terjadi peningkatan motivasi melalui tingkat partisipasi dan keaktifan mahasiswa pada proses pembelajaran.

Peningkatan ini terjadi baik di dalam kelas maupun diluar kelas (partisipasi dalam account official kelas). Peningkatan motivasi di dalam kelas terlihat dari meningkatnya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, kenaikan yang terjadi cukup signifikan dari 10,8% menjadi 97,8%. Pada akhir pembelajaran hampir semua mahasiswa aktif untuk bertanya, memberikan komentar ataupun menjawab pertanyaan di dalam kelas. Sedangkan keaktifan dalam account Instagram dari tema pertama yang diberikan ada 25 orang yang mengupload dan 2 orang yang memberikan komentar, pada akhir pembelajaran sebanyak 46 mahasiswa mengupload dan hampir semua mahasiswa memberikan komentar dan sarannya pada kolom komentar.

4.2 Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa

Suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dirasakan oleh mahasiswa dengan adanya support dari media pembelajaran menggunakan Instagram. Dari kuesioner yang diedarkan, 79,59% menyatakan Instagram merupakan media pembelajaran yang menarik

dan menyenangkan. Dengan adanya account Instagram kelas sebagai wadah yang menampung kreativitas mahasiswa, mahasiswa menjadi lebih termotivasi. Mereka menyatakan bahwa mereka bisa menikmati pembelajaran dengan *enjoy* dan *fun*. Kebiasaan setiap hari membuka social media yaitu Instagram membuat mereka merasakan manfaat positive dari penggunaan Instagram tersebut dengan adanya official account kelas.

menyampaikan informasi dari Bahasa Inggris. Jika kemampuan menulis mahasiswa meningkat, pemahaman mahasiswa juga meningkat, tentunya peluang mahasiswa mampu berdaya saing tinggi dan berhasil dalam mengerjakan segala sesuatu yang melibatkan dengan kemampuan menulis Bahasa Inggris juga meningkat.

Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dari tangan dingin para pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat guna dan tepat sasaran menjadi sangat penting untuk dilaksanakan.

Memfaatkan potensi yang sudah ada dan tentunya mudah didapat dan dijangkau dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi menulis pada mahasiswa di era globalisasi dan padat teknologi informatika ini. Pemanfaatan sosial media Instagram misalnya, dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik yang mana dapat meningkatkan kreativitas, dan motivasi siswa.

Hasil dari penelitian ini, didapat bahwa penggunaan Sosial Media Instagram menjadi salah satu solusi media yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi menulis Bahasa Inggris pada mahasiswa. Packaging yang menarik baik dari tampilan maupun fitur yang terdapat dalam Instagram tentunya membuat daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, yang mendorong munculnya motivasi sehingga merangsang mahasiswa untuk aktif dan *enjoy* dalam melakukan aktivitas di dalamnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tepat sasaran.

#### 4.3 Terjadi peningkatan prestasi belajar

Terdapatnya kenaikan hasil nilai pretest dan posttest menulis mahasiswa. Kenaikan yang didapat cukup signifikan dari nilai rata-rata 67.93 menjadi 80.71. Kenaikan nilai meliputi seluruh mahasiswa di dalam kelas yang berjumlah 49 mahasiswa.

**Tabel 4.3**

Hasil dari Wilcoxon Signed Ranks Test

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	49	67.9388	2.50340	65.00	80.00
Post Test	49	80.7143	1.84842	78.00	86.00

#### E. KESIMPULAN

Kemampuan menulis mahasiswa yang masih rendah disebabkan oleh motivasi yang rendah, menjadi indikator belum tercapainya target pembelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan menulis mahasiswa berbanding lurus dengan tingkat pemahaman dan keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas maupun menyerap dan

#### REFERENSI

1. U. A. Wati. 2011. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
2. M. J. Hadi. 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Marham Jupri Hadi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram," *J. Linguist. Sastra, dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6,
3. R. Aida, N. Ellyn, and A. Sidharta. 2016. "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kecamatan Banjarmasin Barat," *Pendidik. Geogr.*, vol. 3, no. 5, pp. 38–50,
4. A. Faishal, 2015 "Pengembangan E- Modul Pembelajaran Pneumatik Pada Yogyakarta Development Of E-Module Pneumatic Learning On The Subjects Of," *J. students uny*, vol. 5, no. 4, pp. 300–311,
5. R. Amelia, D. T. Nugrahadhi, I. Budiman, and K. Selatan. 2015. "Implementasi 'Picture Description' Pada Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris," *Kumpul. J. Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–33.
6. S. Sugiyanto, B. Kartowagiran, and J. Jailani. 2015 "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Smp Berdasarkan Kurikulum 2013," *J. Ppendidikan Tek. mekatronika*, vol. 5, no. 4, pp. 300–311.
7. N. A. Erlinawati et al., "Media Pembelajaran Mobile Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Praktikum," *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Kim.*, vol. 1, no. 4, pp. 52–59.
8. S. Zulfiqar Bin Tahir, "Penggunaan Facebook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Mahasiswa Fkip Jurusan Bahasa Inggris Di Universitas Iqra Buru," *PROSPEK Kopertis IX*, vol. XV, no. Januari 2013, pp. 68–76, 2013